

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan, analisis dan interpretasi data pada penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berikut data resistivitas Lapisan jenis batuan bawah permukaan di daerah Durin Mbelang :

- Lintasan pertama, memiliki nilai resistivitas antara 31,2 Ωm hingga 3879 Ωm .
- Lintasan kedua, memiliki nilai resistivitas antara 15.1 Ωm hingga 12004 Ωm .
- Lintasan ketiga, memiliki nilai resistivitas antara 5.02 Ωm hingga 10885 Ωm .
- Lintasan keempat, memiliki nilai resistivitas antara 84.0 Ωm hingga 11822 Ωm .
- Lintasan kelima, memiliki nilai resistivitas antara 30.2 Ωm hingga 1863 Ωm .
- Lintasan keenam, memiliki nilai resistivitas antara 38.8 Ωm hingga 25075 Ωm .
- Lintasan ketujuh, memiliki nilai resistivitas antara 122 Ωm hingga 2099 Ωm .
- Lintasan kedelapan, memiliki nilai resistivitas antara 5.96 Ωm hingga 4076 Ωm .
- Lintasan kesembilan, memiliki nilai resistivitas antara 202 Ωm hingga 10969 Ωm .
- Lintasan kesepuluh, memiliki nilai resistivitas antara 23.5 Ωm hingga 5423 Ωm .
- Lintasan kesebelas, memiliki nilai resistivitas antara 49.2 Ωm hingga 5852 Ωm .

- Lintasan keduabelas, memiliki nilai resistivitas antara 15.1 Ω m hingga 2045 Ω m.
- 2. Penyebaran batuan bawah permukaan yang diperoleh berdasarkan nilai resistivitas di daerah Durin Mbelang didominasi oleh batu gamping dan aluvium hampir semua tersebar disetiap lintasan baik di kedalaman 1.25 m dan 28.7 m.
- 3. Jenis-jenis batuan berdasarkan nilai resistivitasnya yang diperoleh adalah lempung, lanau, lumpur, pasir, aluvium, dan batu gamping.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk mempercepat proses penelitian, ada baiknya peneliti terlebih dahulu membuat gambaran/grid tentang medan daerah penelitian, untuk proses penelitian yang lebih mudah dan cepat.
2. Ada baiknya melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas daerah pengambilan data, sehingga penyebaran jenis batuan dapat terlihat baik di permukaan maupun di bawah permukaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan uji mekanik dan uji abrasi pada salah satu jenis batuan seperti batu gamping untuk melihat kualitas batuan sebagai bahan bangunan yang baik.